

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian, terkait “*Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami di SMAN 8 Kediri*” adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Perilaku Islami di SMAN 8 Kediri , diketahui bahwa perilaku Islami peserta didik di SMAN 8 Kediri sudah terlihat jelas dalam kesehariannya di sekolah, baik dalam tindakan atau ucapan. Dalam hal tindakan peserta didik sudah menjalankan program 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), gaya berpakaian peserta didik yang sudah sesuai syari’at Islam, disiplin dalam waktu seperti masuk dalam kelas tepat waktu, berdo’a sebelum dan sesudah pelajaran, melaksanakn shalat berjama’ah, merayakan hari besar Islam, dan toleransi.
2. Strategi guru PAI yang digunakan dalam membentuk perilaku Islami ada 3, yang pertama *power strategy*, Kedua, yakni *persuasive strategy* Ketiga *Normative re-educative*.
3. Faktor Pendukung dari embentukan perilaku Islami di SMAN 8 Kediri ialah ada 2 faktor internal dan faktor eksternal:
 - a. Faktor Internal
 - 1) Faktor Insting

- 2) Faktor adat/kebiasaan
- 3) Faktor keturunan
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Lingkungan alam
 - 2) Lingkungan pergaulan.
 - 3) Fasilitas sekolah
4. Faktor penghambat pembentukan perilaku Islami di SMAN 8 Kediri ada 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal:
 - a. Faktor Internal
 - 1) Faktor program pendidikan
 - 2) Faktor pelaksanaan dan penyelenggaraan
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor teknologi.
 - 2) Faktor budaya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan observasi terkait “*Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami di SMAN 8 Kediri*” peneliti menyarankan kepada:

1. Guru PAI SMAN 8 Kediri, pertama pertama untuk lebih memperhatikan siswa atau peserta didiknya. Kedua supaya menggunakan inovasi strategi terbaru dalam membentuk perilaku Islami peserta didik di era milenial

seperti saat ini. Ketiga memberikan fasilitas yang lebih baik dari sebelumnya untuk peserta didik

2. Peserta didik SMAN 8 Kediri yang yang pertama senantiasa menjaga sholat dan ibadahnya. Kedua meningkatkan nilai dan norma kehidupan yang ada di agama Islam bagi yang beragama Islam. Ketiga untuk selalu patuh, taat dan hormat kepada bapak/ibu guru.
3. Peneliti lain agar dapat lebih mengembangkan dan mengkaji terkait strategi pembinaan akhlak dan religiositas, karena peneliti menyadari bahwa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan peneliti sehingga membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna.